

At-Tanwir

**Kompetensi Kepribadian Guru Di SMP Negeri 18 Air Pauh
Kecamatan Baturaja Timur Ogan Komering Ulu**
Prima Azzahra, Azwar Hadi, Yustaini

**Pendidikan Akidah Pada Anak Dalam Keluarga
di Desa Rajcaari Rt 28 Rw 06 Kecamatan Telang Ubi PALI**
Tasyah Putri Nanda, Sayid Habiburrahman, Jamalludin.

**Peran Orang Tua dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja
di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir**
Erwin Johansyah, Rulitawati

**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Kepribadian Anak Didik
di SMPN 08 Desa Tanding Marga Kecamatan Sungai Roban Kabupaten Muara Enim**
Tri Alawiyah, Mustofa

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
DI DESA TERUSAN MENANG KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
Bella Rahmadina, Suroso

**URGENSI TEKNOLOGI KOMUNIKASI SMARTPHONE
DI MASA PANDEMI TERHADAP MINAT BELAJAR PADA USIA REMAJA
DI RT 25 KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG**
M. Elvin Mauluddin, Nur Azizah

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA IBADAH SHOLAT ANAK DI DESA PERYANDINGAN
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
Welly Kurniawan, Ani Aryati

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
DI YAYASAN REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN PLAJU PALEMBANG**
Aimi, Ayu Puspasari, Dewi Indasari, Liza Utama

SUSUNAN PENYUNTING JURNAL AT-TANWIR

Penanggung Jawab

Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
Helyadi, SH, MH

Redaktur

Azwar Hadi, M.Pd.I

Penyunting

Sayid Habiburrahman

Desain Grafis dan Fotografer

Irwan Sabidi, S.Ag

Anggota Tim

Ramadhan, S.Ag
Mawar, S.Ag

Jurnal At-tanwir adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. *At-tanwir* mengkaji dan mempublikasikan artikel konseptual, hasil penelitian, dan tinjauan buku dalam bidang Pendidikan Islam. Penyunting *At-tanwir* mengundang para akademisi (dosen, peneliti, pakar, dan sebagainya) yang ingin mengirimkan tulisannya. Naskah dikirim harus asli dan belum pernah dipublikasikan di media lain. Penyunting akan menyeleksi naskah yang masuk dan jika dianggap layak akan dimuat. Penyunting berhak mengedit naskah tanpa menghilangkan substansi pokok tulisan/ide penulisnya.

Alamat Redaksi:

Jurnal At-tanwir

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Jl. Jend. A. Yani Talang Banten/ Kampus B UMP 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 513386

Email: attanwir2016@gmail.com

Susunan Penyunting
Daftar Isi
Kata Pengantar Editor
Ucapan Terima Kasih

Hasil Penelitian

1. Kompetensi Kepribadian Guru Di SMP Negeri 13 Air Paoh Kecamatan Timur Ogan Komering Ulu
Prima Azzahra, Azwar Hadi, Yuslimi
2. Pendidikan Akidah Pada Anak Dalam Keluarga Di Desa Rejosari R Kecamatan Talang Ubi PALI
Tasyah Putri Nanda, Sayid Habiburrahman, Jamalludin
3. Peran Orang Tua dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir
Erwin Johansyah, Rulitawati
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Keprib Didik di SMPN 06 Desa Tanding Marga Kecamatan Sungai Rotan Muara Enim
Tri Alawiyah, Mustofa
5. Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Terus Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
Bella Rahmadina, Suroso
6. Urgensi Teknologi Komunikasi Smartphone di Masa Pandemi Terhadap Belajar Pada Usia Remaja di Rt 25 Kecamatan Seberang Ulu II Palembang
M. Elvin Mauluddin, Nur Azizah
7. Peran Orang Tua dalam Membina Ibadah Sholat Anak di Desa Pe Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Welly Kurniawan, Ani Aryati
8. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang
Aimi, Ayu Puspasari, Dewi Indasari, Liza Utama

Kata Pengantar

Jurnal At-tanwir untuk Volume X, No.01 Edisi Juni 2022 merupakan jurnal rutin yang dikelola oleh Prodi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Kami jajaran redaksi berharap dapat senantiasa memberikan nuansa kajian Pendidikan Islam yang mampu menjadi rujukan dan menyegarkan pemikiran pembaca budiman untuk bersama-sama menambah wawasan, khazanah Pendidikan Agama Islam, dan usaha-usaha Pendidikan lainnya, terutama isu-isu ekonomi yang semakin variatif, inovatif, dan aplikatif.

Kami dari redaksi harus jujur mengakui bahwa dalam mengelola jurnal ini, kami disibukkan dengan segudang aktivitas lain yang juga berhubungan dengan pengembangan akademik utamanya di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Karenanya, dengan komitmen, kerja keras, dan bersama-sama, Jurnal ini dapat terbit di tangan pembaca budiman.

Pada Jurnal Volume X, No.01 Edisi Juni 2022 ini menyajikan 8 (delapan) artikel yang berkonsentrasi pembahasan tentang Pendidikan Agama Islam yang ditulis oleh Mahasiswa, Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMP, dan beberapa Dosen di luar Prodi Pendidikan Agama Islam UMP.

Demikianlah beberapa uraian singkat pembahasan dalam Jurnal At-Tanwir ini. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca Jurnal ini. Tentunya kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi untuk perbaikan pada edisi ke depan. Selamat membaca, semoga artikel-artikel ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Redaktur

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI YAYASAN REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN PLAJU PALEMBANG

Aimi, Ayu Puspasari, Dewi Indasari, Liza Utama

Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Abstract

This study is entitled to discuss the influence of Islamic Religious Education on drug users at the Ar-Rahman Plaju Drug Rehabilitation Foundation, Palembang. The formulation of the research problem is: How is the influence of Islamic Religious Education on the rehabilitation of drug users at the Ar-Rahman Plaju Drug Rehabilitation Foundation, Palembang?. Then the objectives of this study are: To determine the effect of Islamic Religious Education on drug users at the Ar-Rahman Plaju Drug Rehabilitation Foundation, Palembang. The conclusion of this study is that Islamic religious education in the context of prayer, dhikr, and the Koran has a positive effect on the expected changes, namely changes in 1). physical, 2). mental and 3). social, Physical include: 1). Personal health, 2). Healthy living habits, 3). Physical ability, 4). Weight development; then Mental which includes: 1). Religion, 2). Motivation, 3). Self-control, 4). Tolerance; and also Social which includes: 1). Build yourself, 2). Relationship among friends, 3). Relationship with supervisor, 4). Relationship with Family, 5). society.

Keywords: Islam, influence, drug users

Pendahuluan

Persoalan narkoba adalah bagian dari persoalan abadi manusia. Sebab persoalan ini telah ada dari dulu dan akan selalu ada sampai kapan pun. Oleh karena itu hal ini juga menjadi bagian dari perjuangan abadi manusia. Kita tidak boleh putus untuk selalu mencegah, menanggulangi dan menyembuhkan putra-putri kita dari bahaya narkoba.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan

Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat at-Tahrim : 6, yang artinya : "*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka*"²⁴

Pendidikan Agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi Muslim yang ta'at, berilmu dan beramal

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21

² *Ibid.*, hal. 951

kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam coklat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.

2. Morpin dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.
3. Ganja. Diistilahkan dengan marihuana (marijuana), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat
4. Cocaine Merupakan tumbuhan-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa
5. Heroin. Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.
6. Shabu-shabu. Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.
7. Ekstasi. Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang)

8. Putaw. Merupakan minuman Cina yang mengandung dan sejenis heroin yang dengan Ganja, pemakaiannya menghisap melalui hidung mulut, dan menyuntikkan pembuluh darah.
9. Alkohol. Termasuk dalam adiktif, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan sehingga dapat menimbulkan keracunan atau mabuk
10. Sedativa / Hipnotika. Dalam kedokteran terdapat jenis obat berkhasiat sebagai obat penenang dan golongan ini termasuk psikotropika golongan IV.

Metode Penyadaran yang dilakukan untuk menggunakan narkotika yaitu: 1). Zikir/Spiritual, 2). *Therapeutic Community*, 3). *PA* lainnya, sebab tidak ada satu metode yang paling ampuh dapat menyembuhkan para pecandu narkotika ketergantungan barang haram. Metode *Dzikir* adalah suatu metode yang sifatnya menyeluruh dan dilakukan dengan membiasakan kepada pasien untuk berdzikir dengan metode yang paling mudah yaitu "Allahu Akbar" di lisan, dalam hati maupun perbuatan, sesuai dengan tahap penanganannya masing-masing dan dilapangan.

Proses penyadaran dengan dzikir adalah melalui pendekatan keagamaan dengan selalu mengaitkan kepada Allah dan penanaman keyakinan spiritual kepada mereka melalui tingkatan dzikir dalam pelaksanaan. Adapun ketiga tingkatan dzikir adalah :

Dzikir Lisan yaitu dzikir yang dilakukan dengan mengucapkan kalimat "Allah" secara zohir yang bisa didengar oleh pasien itu sendiri maupun terdengar oleh orang lain. Untuk mengajak pasien mengingat kepada Allah tentunya melalui latihan yang dilakukan terus menerus, maka tahap awal latihan bagi mereka adalah dengan mengucapkan apa yang diingat (lisan) secara lisan (bersuara). Dzikir ini latihannya dilakukan setiap hari setelah sholat maghrib dan dilakukan secara bersama-sama dengan pasien lainnya.

Dzikir Hati yaitu dzikir yang dilakukan dengan hati (dalam hati). Biasanya para pasien diajak dan dilatih untuk mengingat kepada Allah melalui hati yang selalu berhubungan kepada Allah setiap waktu, dimanapun dan kapanpun. Kegiatan dzikir ini adalah lanjutan dari dzikir lisan yang dilaksanakan secara khusus setelah selesai sholat maghrib dan dilakukan tepat setelah dzikir lisan. Kegiatan dzikir ini, hanyalah sebuah latihan atau pembiasaan agar nanti bisa keluar dari ruangan musholla dan terbiasa berdzikir dengan hati-hati dengan cara hubungan hati kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari (ketika berdiri, berbaring, berjalan, bekerja dan seluruh aktivitas kesehariannya) sehingga terhindar dari daya khayal, bengong, dan lupa.

3. Dzikir Perbuatan yaitu manifestasi dari dzikir lisan dan dzikir hati, yaitu seluruh kegiatan, gerak, dan perilaku seorang pasien haruslah disertai dengan dzikir (lisan dan hati). Pelaksanaan dzikir ini melalui kegiatan lapangan sehari-hari, misalnya olahraga, piket, dan kerja bakti.

Selain dari metode dzikir, di Ar Rahman juga diterapkan metode TC (*Therapeutic Community*). Tujuan dari TC ini adalah pemulihan yang dilakukan oleh sesama pecandu itu sendiri dengan menerapkan 5 pilar TC yaitu: 1). *Family Concept* (suasana kekeluargaan), 2). *Role Mode* (panutan/suri tauladan), 3). *Positive Peer Pressure* (alasan motivasi, keterbukaan bersama), 4). *Therapeutic Session* (konsultasi, terapi dan penyuluhan), 5). *Moral & Religious Session* (taubat dan ikhtiar).

Karena pecandu ini sangat rentan dengan penyakit maka tentunya kita juga menggunakan metode pemulihannya dengan medis. Untuk pecandu yang mengalami penyakit yang serius maka akan kita rujuk sesuai dengan kesepakatan dengan pihak keluarganya. Beragam cara yang diterapkan dalam pemulihan pecandu/pasien di Ar Rahman yang tidak monoton dengan ketiga metode tersebut diatas. Salah satu metode yang terbaru dipakai Ar Rahman di tahun 2010 akhir adalah PABM, (Pemulihan Adiksi Berbasis Masyarakat) dengan pelaksanaan kegiatan terapi rawat inap 1 bulan dan 5 bulan klien rawat jalan.

Berikut ini akan deskripsikan kondisi pengguna narkoba sebelum direhabilitasi. Data tersebut didapat dari arsip assessment yang dimiliki pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman. Dimana data di dapat dari hasil wawancara dengan pengguna narkoba ketika akan direhabilitasi dan deskripsinya yaitu berkaitan dengan alasan menggunakan narkoba, dampak perilaku yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, serta motivasi akan menjalani proses rehabilitasi

Kondisi awal sebelum melakukan rehabilitasi

1. Karena pengaruh lingkungan, diawali dengan kumpul-kumpul, coba-coba kemudian ketagihan hingga sering menggunakan
2. Karena pengaruh keluarga yang juga pemakai bahkan ada sepupunya sebagai bandar narkoba
3. Ibunya meninggal dunia pada saat klien kelas 4 SD, karena sakit. Setelah ibunya meninggal ia hanya tinggal dengan kakek, nenek, dan ayahnya. Ayahnya sudah jarang dirumah, penggunaan terhadap narkoba sering ia lakukan
4. Merasa tidak nyaman di lingkungan keluarganya karena kedua orang tuanya

Kondisi diatas ketika tidak ditanggulangi secara cepat maka akan berdampak buruk bagi dirinya dan lingkungannya. Berawal dari kumpul bersama teman, lalu coba-coba menggunakan narkoba hingga menyebabkan ketergantungan terhadap narkoba. Dampak lainnya di sosial masyarakat. Biasanya mereka membentuk genk, dimana genk tersebut

suka memalaki teman-temannya selain, kemudian uang hasil pemakai tersebut digunakan untuk membeli narkoba. Kemudian emosional yang tinggi menyebabkan ia merasa tersinggung. Tentu orang seperti ini tidak mudah untuk masuk dalam masyarakat yang heterogen.

Kondisi lain mereka juga memiliki uang baik uang orang tuanya atau uang dari teman-temannya (teman sekolah dan teman lainnya). Sehingga penyembuhan terhadap pengguna narkoba tersebut tidak bisa hanya pada kondisi dimana mereka tidak memakai narkoba, namun lebih dari itu perlu juga memulihkan kondisi Fisik, Mental, dan Sosial mereka sehingga menjadi manusia yang utuh dan bisa bersosialisasi dengan masyarakat yang heterogen.

Kegiatan dalam penelitian ini sebagian besar datanya diperoleh melalui observasi/pengamatan langsung dan wawancara kepada siswa penelitian. Untuk data mengenai pendidikan agama Islam diamati melalui observasi. Observasi yang dilakukan yaitu setiap hari selama 30 hari. Pengumpulan data pendidikan agama Islam dilakukan oleh peneliti rehabilitasi yang memang bertugas memantau aktivitas pendidikan agama Islam. Pengumpulan data dilakukan seperti absensi sehingga perolehan data menjadi baik dan sesuai dengan kondisi riil dilapangan. Perlu juga di jelaskan bahwa siswa rehabilitasi diberikan kesempatan pulang kerumah masing masing selama 1 hari dalam satu minggu yang diatur bergiliran setiap minggu sehingga pada hasil observasi ada

yang kehadirannya tidak terisi itu artinya siswa tersebut tidak hadir pada kegiatan sholat, dzikir, dan mengaji dikarenakan pulang kerumah masing-masing. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kegiatan agaman Islam bagi pengguna narkoba.

Penutup

1. Bahwa pengguna narkoba sangat membutuhkan layanan konseling dan treatment dalam rehabilitasi untuk membantu mereka dari masalah ketergantungan narkoba. Pendidikan Agama Islam dalam konteks sholat, dzikir, dan mengaji memberikan efek positif terhadap perubahan yang diharapkan yaitu perubahan secara 1). Fisik, 2). Mental 3). Sosial,
2. Fisik meliputi: 1). Kesehatan diri, 2). Kebiasaan hidup sehat, 3). Kemampuan fisik, 4). Perkembangan berat badan Mental yang meliputi: 1). Agama, 2). Motivasi, 3). Pengendalian diri, 4). Toleransi;
3. Sosial yang meliputi: 1). Bina diri, 2). Hubungan sesama teman, 3). Hubungan dengan pembimbing, 4). Hubungan dengan Keluarga, 5). Kemasyarakatan

Daftar Pustaka

- Amur, Saiful. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: GrafikaTelindo Press.
- Arkunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.

Mardani. H. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan*

Hukum Pidana Nasional. Jakarta:Raja Grafindo Persada.